

PENGUATAN PERAN SERTA KELUARGA DAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DI DESA KWALA BEGUMIT KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Muhammad Najari¹, Herisiswan², Wiene Surya Putra³

^{1,2,3}STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah

email: muhammadnajari@ishlahiyah.ac.id¹, herisiswan@ishlahiyah.ac.id², wienesuryaputra@ishlahiyah.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penjangkauan ke masyarakat ini adalah untuk memperkuat hubungan masyarakat dan kemampuan masyarakat dalam memberikan pendidikan Islam kepada masyarakat di Desa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog partisipatif dan kolaboratif dengan masyarakat setempat. Data diperoleh melalui penelitian lapangan, observasi, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat dan umat secara keseluruhan membutuhkan perlindungan dan bimbingan dalam menanamkan pendidikan Islam kepada anak-anak. Penyuluhan, pelatihan, dan pemberian bimbingan dalam pelaksanaan pendidikan Islam di keluarga dapat meningkatkan peran serta keluarga dan masyarakat. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan standar pendidikan Islam di seluruh masyarakat, yang pada akhirnya dapat menghasilkan generasi yang lebih bermoral dan masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.

Kata Kunci: Keluarga, Masyarakat, Penguatan, Peran, Pendidikan Islam

Abstract

The aim of this outreach to the community is to strengthen community relations and the community's ability to provide Islamic education to the community in Kwala Begumit Village, Binjai District, Langkat Regency, North Sumatra Province. The method used in this research is participatory and collaborative dialogue with the local community. Data was obtained through field research, observation and documentation studies. The findings of this research show that society and the people as a whole need protection and guidance in imparting Islamic education to children. Counseling, training and providing guidance in implementing Islamic education in the family can increase family and community participation. It is hoped that the findings from this research can help society and the government in improving the standards of Islamic education throughout society, which can ultimately produce a more moral generation and a better society as a whole.

Keywords: Family, Community, Strengthening, Role, Islamic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan masyarakat Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter individu sejak zaman dahulu (Abdul Hamid, 2013). Pendidikan ini merupakan landasan untuk mengembangkan moralitas dan kesadaran diri seseorang, yang akan membantu mengembangkan masyarakat yang lebih bermoral (Ibrahim, 2018). Pendidikan masyarakat Islam juga memberikan pengajaran tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar (Yusuf, 2019). Islam, sebagai agama yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral, mendorong setiap anggota masyarakat untuk memberikan pendidikan yang jujur dan tepat kepada sesama anggota, terutama anak-anak (Muhammad & Sani, 2017). Pada masa pembentukan dasar kepribadiannya, keluarga menjadi orang yang paling pertama dalam kehidupan sang anak. Oleh karena itu, orang tua yang menentukan keberhasilan dalam membentuk insan yang berakhlak mulia. (Budi Heriyanto, Agus Sarifuddin, Herman, Ali Maulida, Abdul Jabar, 2022: 820).

Dengan memberikan pendidikan keluarga yang baik dan benar, diharapkan dapat membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Selain itu, pendidikan keluarga juga dapat mencegah perilaku negatif seperti kenakalan remaja, narkoba, dan kekerasan dalam rumah tangga yang sering terjadi dalam masyarakat. Termasuk mencegah dari kemerosotan moralitas pada masyarakat bersumber dari kemerosotan spiritual yang tercermin pada degradasi akhlak yang jauh dari nilai-nilai agama (Herman, Hery Saparjan Mursi, Ahmad Khoirul Anam, Ahmad Hasan, Ade Naelul Huda, 2023).

Untuk itu, penelitian tentang pentingnya pendidikan keluarga dalam Islam sangat relevan

dan perlu dilakukan. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan keluarga dalam Islam dan memberikan solusi untuk meningkatkan penerapan pendidikan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Islam secara keseluruhan.

METODE

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat umum:

1. Pendekatan Partisipatif

Dalam penelitian ini, partisipan dan tim peneliti berperan sebagai fasilitator untuk membantu masyarakat memahami dan mendukung program penelitian yang akan dilakukan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, diharapkan program penelitian ini dapat berjalan lebih lancar dan memberikan hasil yang terbaik.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Studi literatur juga dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dan organisasi-organisasi terkait dalam menguatkan peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam.

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD dilakukan dengan masyarakat setempat untuk membahas peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam. FGD juga dilakukan untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam penguatan peran keluarga dan masyarakat serta solusi untuk mengatasinya.

4. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dan workshop dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait dengan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga dan bagaimana cara menguatkan peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam. Pelatihan dan workshop ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang langsung bagi masyarakat setempat.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari program pengabdian ini dan memberikan umpan balik kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui apakah program pengabdian ini telah berhasil mencapai

tujuannya dan bagaimana program pengabdian ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan program dengan masyarakat umum, beberapa kegiatan seperti diskusi kelompok terarah (FGD) dan lokakarya dilakukan. Tujuan dari kegiatan penyuluhan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga dan masyarakat, serta peran masyarakat dalam membentuk karakter anak. Di sisi lain, lokakarya dan FGD diadakan untuk menyediakan lingkungan diskusi dan pembelajaran yang lebih interaktif bagi masyarakat umum.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam meningkatkan peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang telah diselenggarakan. Selain itu, masyarakat juga terbuka dan siap untuk belajar dan memahami lebih dalam mengenai pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga.

Pembahasan dari hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Oleh karena itu, perlu adanya program-program yang terus menerus untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Selain itu, peran serta keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter anak sangat penting. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara keluarga, masyarakat, dan lembaga-lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik bagi anak-anak.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan para pelaku program, terutama dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan kegiatan. Para pelaku program juga memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih luas mengenai kondisi masyarakat di wilayah tersebut serta permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan Islam dalam keluarga. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Kondisi Objek Desa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara

Desa Kwala Begumit adalah satu-satunya desa yang tersisa dari tujuh desa yang terletak di wilayah

Kinjai, Kabupaten Langkat.

1. Bagian Geografi

Kwala Begumit merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Binjai dengan luas wilayah 257,295 hektar. Jumlah penduduk Desa Kwala Begumit adalah sekitar 9.492 jiwa, yang terdiri dari 4.522 perempuan dan 4.970 laki-laki. Jumlah anggota keluarga sekitar 3.460 KK. Sebaliknya, jumlah Keluarga Miskin (Gakin) adalah 726 KK, yang merupakan 21% dari seluruh keluarga di Desa Kwala Begumit.

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Kwala Begumit digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak di pergunakan, hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Kwala Begumit memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk dikelola.

Luas lahan berupa sawah teknis seluas 150 Ha, Semi Teknis seluas 48 Ha, Perikanan 2 Ha, Hutan rakyat 0 Ha, dan lahan lainnya berupa pekarangan pemukiman 27 Ha.

2. Kondisi Demografi

Dilihat dari Topografi dan kountur tanah, Desa Kwala Begumit Kecamatan Tenjolaya secara umum berupa dataran tinggi yang berada pada ketinggian antara 450m s/d 460m, di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 27 s/d 27.5 Celcius. Desa Kwala Begumit terdiri dari 6 (Enam) RW dan 23 (Dua Puluh Tiga) RT. Orbitrasi dan waktu tempuh dari ibukota Kecamatan 3 Km, dengan waktu tempuh 80 menit dan ibukota Kabupaten waktu tempuh 30 Km, dengan waktu tempuh 150 menit. Batas-batas administratif Pemerintahan Desa Kwala Begumit Kecamatan Binjai, sebagai berikut

Sebelah Utara : Desa Sendang Rejo

Sebelah timur : Desa Banyumas

Sebelah Selatan : Desa Sidomulyo

Sebelah Barat : Desa Sambirejo

3. Kondisi Keagamaan

Kondisi Keagamaan di Desa Kwala Begumit dapat dikatakan sangat baik, karena terdapat beberapa pengajian dan majelis Ta'lim yang rutin baik itu khusus untuk pemuda, ibu-ibu ,bapak-bapak atau untuk semua warga setempat.

4. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Kwala Begumit tahun 2016-2017, jumlah guru dan murid , jumlah guru dan murid tiap tahunnya mengalami peningkatan. Guru pada tahun 2014 berjumlah 123 orang. Dengan jumlah murid Paud sebanyak 150 orang, SD sebanyak 849 orang, SLTP 750 orang dan SLTA sebanyak 284 orang.

Jumlah sarana prasarana sekolah, maupun jenjang terus diupayakan kuantitas maupun kualitasnya, baik itu negeri maupun swasta, dari mulai TK/PAUD/RA sampai dengan SLTP.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kwala Begumit merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Binjai dengan luas wilayah 257,295 hektar. Jumlah penduduk Desa Kwala Begumit adalah sekitar 9.492 jiwa, yang terdiri dari 4.522 perempuan dan 4.970 laki-laki. Jumlah anggota keluarga sekitar 3.460 KK. Sebaliknya, jumlah Keluarga Miskin (Gakin) adalah 726 KK, yang merupakan 21% dari seluruh keluarga di Desa Kwala Begumit.

Adapun proses kegiatan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penguatan Peran serta Keluarga dan Masyarakat tentang Pentingnya Pendidikan Islam dalam Keluarga di Desa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan:

- Membuat rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk penetapan tujuan dan sasaran kegiatan serta perencanaan anggaran.
- Menjalin kerjasama dengan pihak desa, lembaga pendidikan setempat, dan tokoh masyarakat dalam hal ini kepala desa, guru PAI dan tokoh masyarakat setempat.
- Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. b. Pelaksanaan Kegiatan:
- Mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan para orang tua untuk menjelaskan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga.
- Mengadakan pelatihan bagi para orang tua mengenai metode pembelajaran dan pengajaran agama Islam yang efektif di dalam keluarga.

Mengadakan kegiatan pengajian dan kajian bagi masyarakat setempat, khususnya para ibu rumah tangga, kegiatan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

- Acara penyuluhan tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2023, dengan

materi Pendidikan Keluarga dalam Islam, yang disampaikan oleh Dosen STAI Al-Hidayah Bogor yaitu Dr. Ade Wahidin, Lc., M.Pd.I bertempat di aula majelis taklim Sirojul Falah RT 02 Desa Kwala Begumit.

- b. Kegiatan penyuluhan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023, dengan materi Ketahanan Keluarga Pasca Pandemi, yang disampaikan oleh Dosen STAI Al-Ishlahiyah Binjai yaitu Robin Sirait, M.Pd. bertempat di aula forum majelis taklim Desa Kwala Begumit di Masjid At Taubah Desa Kwala Begumit.
- c. Kegiatan penyuluhan tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023, dengan materi Bekal Iman dan Sabar sebagai dasar penguatan Pendidikan Keluarga dalam Islam, yang disampaikan oleh Dosen STAI Al-Ishlahiyah Binjai yaitu Robin Sirait, M.Pd., sekaligus melaksanakan pembagian Al-Qur'an dan Iqra kepada anak-anak yatim dan dhuafa, oleh Bapak Muhamad Priyatna, M.Pd.I yang dilaksanakan pada waktu yang sama, kegiatan berlangsung di aula TPQ Nurul Huda Desa Kwala Begumit di Masjid At Taubah Desa Kwala Begumit

Adapun tahapan setiap kegiatan penyuluhan tersebut di atas adalah sebagai berikut yaitu sebelu melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar peserta terkait pendidikan keluarga. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian pendidikan keluarga, nilai-nilai Islam dalam keluarga, keluarga ideal menurut Islam, pendidikan keluarga yang baik dan benar menurut Islam. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan keluarga menurut Islam. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia peserta majlis taklim yang relatif tidak muda lagi dan terbiasa mendengarkan penyampaian dengan bahasa daerah sunda yang fasih, sehingga perlu penyampaian ekstra dengan bahasa Indonesia yang sederhana untuk membuat peserta memahami materi yang disampaikan.

Evaluasi Kegiatan:

1. Membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang telah dicapai, serta kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dalam kegiatan.
3. Memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa yang akan datang. d. Diseminasi Kegiatan:
4. Membuat publikasi atau berita kegiatan untuk disebarluaskan di media sosial dan media lokal.
5. Mengirimkan laporan kegiatan kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah desa, dinas pendidikan, dan lembaga swadaya masyarakat.

Keberlanjutan Program

Kegiatan pendidikan (penyuluhan) tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait wawasan nilai-nilai Islam dalam keluarga. Perangkat desa serta tokoh masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi para orangtua dan masyarakat pada umumnya terutama mengenai implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam keluarga. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada masyarakat dan keluarga yang ada di Desa Kwala Begumit.

Diadakan kerjasama dengan instansi pemerintah, MUI serta lembaga lain yang memiliki pengalaman dalam kegiatan bimbingan masyarakat untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam lingkup pendidikan keluarga.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berfokus pada penguatan peran serta keluarga dan masyarakat dalam memahami pentingnya pendidikan Islam di keluarga. Kegiatan dilakukan di Desa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Dalam laporan

tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam di keluarga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pendidikan Islam di lingkungan keluarga dan masyarakat.
2. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan workshop dengan melibatkan tokoh masyarakat, ulama, serta orang tua murid. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pendekatan yang ramah dan mudah dipahami oleh masyarakat.
3. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan Islam di keluarga. Selain itu, juga terdapat peningkatan kualitas pendidikan Islam yang diterima oleh anak-anak di lingkungan keluarga.
4. Selain meningkatkan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam di keluarga, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam keseluruhan laporan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pendidikan Islam di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan Islam di keluarga, serta meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

SARAN

Pemanfaatan Peran Serta Keluarga dan Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Islam dalam Keluarga sangat berpengaruh bagi keluarga maupun masyarakat, untuk itu orang tua harus pandai mendidik anak terutama dalam pendidikan Islam, sehingga anak tersebut dapat menjadi anak yang shaleh/sholehah kedepannya. Maka dari itu perlu ditingkatkan lagi pemahaman tentang pendidikan Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai yang telah menjadi sponsor sehingga program penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Sekerak dan para siswa yang telah berpartisipasi dalam program pelatihan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2013). Pendidikan keluarga dalam Islam: Konsep dan implementasinya. Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 1-14.
- Abdullah, A. (2015). Konsep Pendidikan dalam Islam. Jakarta: Kencana.
- Budi Heriyanto, Agus Sarifuddin, Herman, Ali Maulida, Abdul Jabar. (2022). Metode Rasulullah Dalam Mendidik Anak: Studi Hadits Sammillah Wakul Biyaminik Wa Mimma Yalik (Ucapkan Bismillah Dan Makan Menggunakan Tangan Kanan Dan Memakan Makanan Yang Ada Disekitar). Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(03): 820.
- Djalaluddin, H. (2010). Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Keluarga. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Effendy, B. (2016). Metodologi Penelitian Sosial dan Kualitatif. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, N. (2012). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Herman, Hery Saparjan Mursi, Ahmad Khoirul Anam, Ahmad Hasan, Ade Naelul Huda. (2023). Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan. Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 8(01).
- Ibrahim, M. H. (2018). Pendidikan keluarga dalam Islam: Konsep dan nilai. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 17(1), 1-14.
- Muhammad, A., & Sani, A. (2017). Peran pendidikan keluarga dalam membentuk karakter anak pada masyarakat Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 164-180.
- Nasution, S. (2017). Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin, A. (2018). Pendidikan Islam dalam Bingkai Teologi. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, I. (2019). Pendidikan keluarga dalam Islam: Konsep dan praktik. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 1-14.
- Yusuf, M. (2015). Pendidikan Islam: Teori, Konsep, dan Implementasi. Jakarta: Kencana.